



Disdik Kota Akan Pantau Daycare

DINAS Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta melalui Bidang Pendidikan Non Formal dan PAUD menyebut kegiatan belajar mengajar (KBM) bagi pendidikan anak usia dini (PAUD) secara tatap muka di sekolah akan tetap diadakan. Meskipun, pada tahun ini akan ada penerapan new normal atau kenormalan baru.

Kepala Bidang Pendidikan Non Formal dan PAUD Disdik Kota Yogyakarta, Sugeng Mulyo Subono, mengatakan, kebijakan pelaksanaan KBM untuk PAUD berbeda dengan tingkat pendidikan yang lain.

Menurutnya, walaupun DIY kelak sudah new normal, PAUD cenderung masih akan diofkan. Sebab, di antara kalangan yang paling rawan ter-tular Covid-19 ialah usia kecil dan usia lanjut.

Meskipun demikian, sejak awal Juni 2020 beberapa daycare atau tempat penitipan anak (TPA) yang juga termasuk salah satu jenis PAUD telah membuka pelayanannya karena tingginya kebutuhan orang tua menitipkan anak.

Menanggapi hal ini, Sugeng mengatakan pihaknya akan memantau tempat-tempat daycare tersebut apakah sudah memenuhi protokol kesehatan atau belum. "Karena orang tuanya sibuk bisa saja mereka ada kebutuhan-kebutuhan itu tadi (menitipkan anak). Oleh karena itu harus kami pantau sudah memenuhi protokol kesehatan atau belum. Jangan sampai nanti menumbuhkan persoalan baru atau klast-er baru dalam Covid-19 ini," ungkapnya saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (11/6).

Dia melanjutkan, pihaknya akan melakukan pemeriksaan lapangan dari daycare yang sudah dibuka. "Mereka juga tidak laporan kalau

sudah buka, dengan informasi ini kami akan mengecek di mana yang sudah buka, bagaimana layanannya, sudah sesuai atau tidak agar tidak menimbulkan masalah-masalah baru," ujar Sugeng.

Sugeng mengakui kalau pun pihaknya memiliki kebijakan PAUD tidak melakukan aktivitas pembelajaran seperti biasanya, namun ada kebutuhan-kebutuhan tertentu masyarakat. Semisal ibu-ibu muda yang berkarir dan harus menitipkan anaknya untuk dirawat oleh orang lain, sementara mereka tidak memiliki asisten rumah tangga.

"Sehingga ini perlu upaya-upaya yang harus sesuai dengan protokol kesehatan," imbuh Ketua Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Kota Yogyakarta itu.

Ia menambahkan, terkait upaya-upaya penegakan protokol kesehatan yang akan dilakukan, pertama pihaknya akan merumuskan dahulu kondisi-kondisi di daycare. "Apakah semua siswa dapat masuk atau tidak. Di sana usia berapa, kalau usia yang mungkin belum bisa jalan malah aman ya, malah bisa diatur, tapi kalau sudah bisa jalan kan nggak bisa. Lalu satu orang (pengasuh) itu merawat berapa," paparnya.

Dirinya mengatakan akan bekerja sama dengan gugus tugas penanganan Covid-19 untuk memastikan dan mengontrol hal tersebut. "Kerja sama dengan gugus tugas karena ada beberapa hal yang kita tidak paham juga ya. Kalau yang normatif kami bisa, tapi ada hal-hal khusus yang mungkin teman-teman kesehatan lebih tahu," tandasnya. (uti)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005